

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab ini, peneliti akan membahas mengenai gambaran umum tentang deskripsi lokasi penulis dalam melakukan penelitian. Bagian ini berisi tentang, lokasi penelitian, sejarah singkat Program Studi Administrasi Publik, struktur organisasi, Visi Misi, tujuan Program studi Administrasi Publik Fisip Unwira serta Hasil Wawancara dan Hasil Observasi.

4.1 Deskripsi Objek Penelitian

1.1.1 Lokasi Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira Kupang

Penulis melakukan penelitian pada program studi Administrasi Publik Fisip Unwira yang berlokasi di Jln. Biara Karmel San Juan, Penfui Timur., Kupang Tengah, Telp (0380) 8090270 Fax. 831194 Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Sumber: Buku Pedoman dan Peraturan Akademik Unwira Kupang 2018

1.1.2 Sejarah Singkat Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira Kupang

Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unwira Kupang, berupaya meningkatkan kualitas penyelenggaraan proses belajar mengajar dengan melibatkan seluruh civitas akademik untuk meningkatkan relevansi, atmosfer akademik, internal manajemen, efisiensi dan produktivitas program studi. Peningkatan relevansi dan kompetensi dilakukan

dilakukan dengan mengembangkan kurikulum yang menekankan pada kompetensi professional (kemampuan), individual, dan sosial yang diintegrasikan secara kontekstual. Kurikulum berbasis kompetensi diimplementasikan melalui proses pembelajaran dengan peningkatan kemampuan mahasiswa baik yang *hard skill* maupun *soft skill*, untuk menjamin pencapaian kompetensi lulusan pelaksanaan pembelajaran dan hasilnya secara berkala dimonitor dan dievaluasi melalui lembaga pengembangan pembelajaran dan penjamin mutu.

Pelaksanaan akademik pada program studi administrasi Negara, didukung 9 orang staff dosen dengan kualifikasi tingkat pendidikan dosen S2 kurang lebih 90% dan kualifikasi S3 kurang lebih 10%. Selain itu kurang lebih 90% telah memiliki jabatan akademik dengan kualifikasi, 60% berjabatan akademik lektor 40% berjabatan akademik asisten ahli serta 75% tersertifikasi sebagai pendidik professional. Dalam upaya pengembangan staff mengajar mulai tahun 2016 telah diprogramkan studi lanjut S.3 untuk dosen, yang setiap tahunnya akan dikirim studi sebanyak satu orang dosen. Dalam proses belajar mengajar, selain kurikulum disusun berdasarkan kurikulum berbasis kompetensi, agar lulusan lebih terspesialisasi dalam bidang pekerjaan/lapangan kerja, ditetapkan pula konsentrasi bidang ilmu administrasi Publik yakni konsentrasi manajemen publik dan konsentrasi kebijakan publik. Di bidang penelitian, tercatat dalam tiga tahun terakhir (2013-2015) penelitian dosen sebanyak 14 penelitian, 9 penelitian didanai dari dana hibah Unwira, 2 penelitian sumber dari dana instansi pemerintah (kerja sama dengan Balibang Kota Kupang), sedangkan tiga lainnya bersumber dari dana pribadi (penelitian mandiri). Sedangkan di bidang pelayanan/pengabdian kepada

masyarakat, tercatat dalam tiga terakhir (2013-2015) telah dilaksanakan 3 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk Kemah Kerja Bakti Mahasiswa-Dosen (KKBMD) di berbagai desa. Kegiatan tersebut, berupa kegiatan fisik (penataan lingkungan) dan kegiatan non-fisik (penataan administrasi desa). Keberadaan mahasiswa Program studi Ilmu Administrasi Negara, berasal dari berbagai daerah kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur dan sekitarnya, dengan latar belakang sosio-ekonomi yang beragam, sebagian besar berasal dari masyarakat berpenghasilan menengah ke bawah, sehingga berpotensi putus kuliah. Tercatat setiap angkatan hanya mampu dihasilkan sarjana kurang lebih 50%-60%. Namun demikian, prestasi hasil lulusan cukup memuaskan dengan rata-rata indeks prestasi kumulatif (IPK) di atas 3,00.

Prestasi yang diperoleh lulusan Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, tidak hanya terlihat dari IPK yang diperoleh lebih dari 3,00, namun berdasarkan hasil tracer study, 50 % lulusan mendapatkan pekerjaan kurang dari tiga bulan, dan 40% lulusan mendapatkan pekerjaan pada rentang 3-6 bulan dan 10 % lulusan mendapatkan pekerjaan lebih dari 6 bulan. Selain itu, sebagian besar (80%) mengungkapkan bahwa pekerjaan yang diperoleh sesuai (relevan) dengan pengetahuan yang dipelajari selama studi di Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Diperoleh informasi pula bahwa, ilmu yang diperoleh selama studi pada Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, bermanfaat dalam hal persiapan diri

memasuki lapangan kerja, peningkatan kinerja dan peningkatan karier dalam bekerja. Keberhasilan lulusan dalam mendapatkan lapangan kerja dan kesempatan kerja, kualitas lulusan dalam bekerja (peningkatan kinerja dan peningkatan karier) dan kualitas proses belajar-mengajar pada Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, yang ditandai dengan capaian penilaian akreditasi B oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), memiliki daya tarik bagi masyarakat untuk melanjutkan studi pada Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang. Hal ini terlihat dari minat masyarakat dalam tiga tahun terakhir (2014 - 2016) yang melanjutkan studi pada Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang berkisar 80-150 mahasiswa baru, dibanding tahun-tahun sebelumnya yang berkisar < 50 mahasiswa baru. Dalam upaya mempertahankan dan meningkatkan kualitas dan kepercayaan masyarakat terhadap Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang, Program studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang terus berbenah diri melalui peningkatan kurikulum pembelajaran, monitoring dan evaluasi proses belajar-mengajar yang dilaksanakan oleh Ketua Jurusan dan Lembaga penjamin mutu tingkat universitas (LPsM), melalui monitoring terhadap Beban Kerja Dosen (BKD). Selain itu, ketersediaan sarana dan prasarana untuk mendukung proses belajar-mengajar, terus dikembangkan. Ruang kuliah yang memadai serta perabot

di dalamnya (meja, kursi whiteboard dan infocus), jaringan internet melalui koneksi wifi yang dapat diakses 24 jam oleh civitas akademik serta sistem pengolahan data akademik yang berbasis informasi teknologi (IT) melalui penggunaan wifi.

Pada tahun 2018 program studi ilmu Administrasi Negara mengalami perubahan nama yang diganti menjadi program studi Administrasi Publik hal ini didukung oleh para dosen yang ingin membentuk sarjana-sarjana profesional administrasi publik yang kelak diharapkan dapat menyumbang keahliannya pada berbagai jenis organisasi (pemerintahan/bisnis) mulai dari level puncak, menengah, dan bawah. Juga sebagai eksekutif-eksekutif organisasi yang tidak saja handal intelektualitasnya melainkan juga profesional kecakapannya serta memiliki komitmen moral dan sosial yang tinggi, dilengkapi penguasaan keterampilan administrasi populer, fokus ilmu administrasi itu ada pada level puncak.

Sumber: Data Program Studi Administrasi Publik FISIP UNWIRA Kupang, 2022

1.2 Visi Misi dan Tujuan Program Studi Administrasi Publik, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang

Visi berkaitan dengan mimpi atau cita-cita menjanjikan yang ingin diwujudkan oleh seseorang, sekelompok orang dan organisasi. Sedangkan misi merupakan langkah-langkah yang perlu ditempuh demi mencapai misi yang ditetapkan. Kemudian tujuan sendiri merupakan segala pedoman yang berguna untuk membuat segala kebijakan sehingga misi yang ditetapkan tersebut dapat tercapai.

1.2.1 Visi Program Studi Administrasi Publik

Program Studi Administrasi Publik yang unggul dan kompetitif dalam pengkajian dan penerapan teori organisasi publik, teori manajemen

publik, dan kebijakan publik yang dilandasi nilai-nilai Pancasila, ajaran Kristiani dan Kearifan Lokal tahun 2022.

1.2.2 Misi Program Studi Administrasi Publik

1. Penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas, inovatif dan kreatif dibidang organisasi publik, manajemen publik dan kebijakan publik dengan berpedoman pada nilai-nilai Pancasila, ajaran Kristiani dan Kearifan Lokal.
2. Pengkajian dan pengembangan penelitian dalam bidang organisasi publik, teori manajemen publik dan kebijakan publik berdasarkan nilai Kristiani, Pancasila dan Kearifan Lokal.
3. Pengimplementasian hasil-hasil kajian dibidang organisasi publik, manajemen publik dan kebijakan publik yang dilandasi nilai-nilai Pancasila, Kristiani dan Kearifan Lokal.
4. Penyelenggaraan tatakelola program studi yang baik berdasarkan aturan-aturan yang berlaku.
5. Penyelenggaraan kerja sama antar lembaga-lembaga yang terkait untuk mendukung pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

1.2.3 Tujuan Program Studi Administrasi Publik

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan berdaya saing dalam bidang ilmu organisasi publik, manajemen publik, dan kebijakan publik berdasarkan nilai Pancasila, Kristiani dan Kearifan Lokal.
2. Menghasilkan penelitian yang berkualitas dan bermanfaat dibidang manajemen publik, organisasi publik, dan kebijakan publik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.
3. Menghasilkan publikasi penelitian dibidang organisasi publik, manajemen publik, dan kebijakan publik pada tingkat lokal, nasional maupun internasional.
4. Menghasilkan kegiatan pengabdian masyarakat yang bermanfaat.

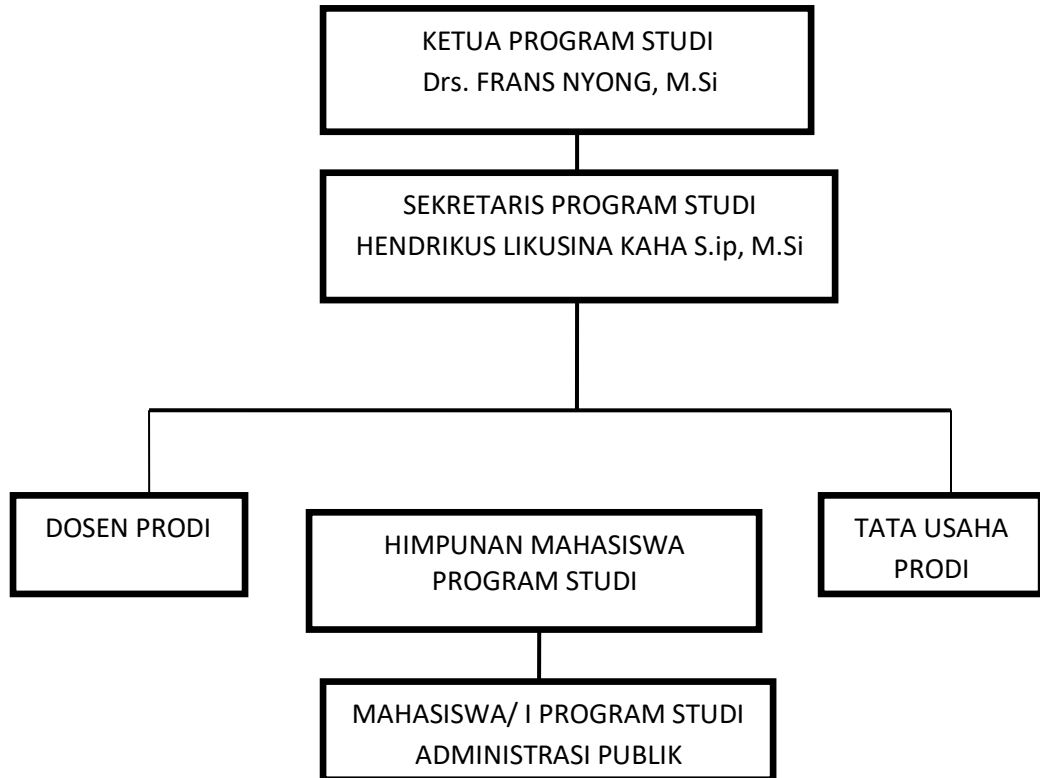
Sumber : Evaluasi Diri Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP Unwira KupangNTT.

1.3 Struktur Organisasi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unwira

Setiap instansi/lembaga tentunya memiliki sistem kerja dan susunan hierarki untuk memudahkan para staf dalam bekerja dan mengetahui posisi atau jabatan tertentu dalam instansi/lembaga tersebut. Untuk memudahkan para staf mengetahui hal tersebut, maka dibuatlah struktur organisasi dalam instansi/lembaga, begitu juga dengan Program studi Administrasi Publik. Berikut ini adalah gambaran bagan struktur organisasi Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unwira Kupang :

Bagan 4.1

STRUKTUR ORGANISASI PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK



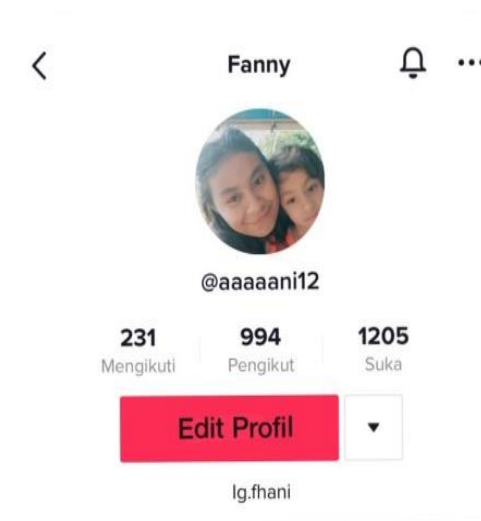
Sumber: Data Program Studi Administrasi Publik FISIP UNWIRA Kupang, 2022

1.4 Telaah Informan

Informan yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini berjumlah 6 (enam) orang, 4 perempuan dan 2 laki-laki mahasiswa Program Studi Administrasi Publik angkatan 2019, Fisip Unwira sebagai pengguna media sosial *TikTok*. Untuk mengetahui tentang keenam informan dalam penelitian ini, berikut peneliti tampilkan informasi secara umum dari keenam informan tersebut dalam gambar di bawah ini :

a) Informan Pertama Fani Moi

Gambar 4.1 Akun *TikTok* Fani Moi



(sumber : Tangkapan layar akun *TikTok* Informan, 2022)

Fani Moi (21) merupakan salah satu mahasiswa program studi Administrasi Publik angkatan 2019 yang cukup aktif menggunakan media sosial *TikTok* dan memiliki akun pribadi yang aktif dengan nama akun @aaaaani12. Telah memiliki akun media sosial *TikTok* yang aktif sejak 1 tahun yang lalu sampai sekarang. Dengan memiliki pengikut yang berjumlah

994 orang. Dalam mengakses *TikTok*, Fani biasa menghabiskan waktu kurang lebih 3 jam untuk menonton konten-konten pengguna media sosial *TikTok* lainnya, baik berupa *Coment*, *likes* dan juga *share*. Fani juga membuat konten dan mengupload konten-kontennya di media sosial *TikTok* seminggu 2-3 kali. Fani Moi membuat konten berupa video goyang dengan menggunakan *sound* dan juga *filter* yang telah tersedia pada fitur media sosial *TikTok* lalu kemudian memperagakan gerakan-gerakan yang dengan menonjolkan lekukkan badannya seperti gerakan yang hanya goyang pada bagian pantat dan juga dada saja dengan menggunakan busana yang ketat.

b) Informan Kedua Nia Mamo

Gambar 4.2 Akun *TikTok* Nia Mamo



(sumber : Tangkapan layar akun *TikTok* Informan, 2022)

Nia Mamo (20) merupakan salah satu mahasiswa program studi Administrasi Publik angkatan 2019 yang juga aktif menggunakan media sosial *TikTok*. Telah menggunakan *TikTok* dan memiliki akun pribadi yang aktif selama kurang lebih 2 tahun sampai sekarang dan telah memiliki pengikut

sebanyak 4207 orang dengan alamat akun @niamamo01. Dalam mengakses media sosial *TikTok*, Nia biasa menghabiskan waktu kurang lebih 2 jam baik untuk menonton konten-konten *TikTok* berupa *likes*, *Coment*, dan juga *share*. Nia membuat Konten dan juga mengupload konten di media sosial *TikTok* 2-4 seminggu. Nia Mamo mengupload konten di media sosial *TikTok* berupa konten video yang dimana fotonya diedit dengan menggunakan *sound* dan *filter* serta menyampaikan pesan secara verbal melalui caption berupa kalimat yang mengandung makna yang ingin menyampaikan kepada orang lain bahwa dirinya yang sekarang lebih cantik dari pada yang dulu dan akan semakin banyak orang yang suka dan ingin berteman dengan Nia Mamo. Ia ingin menunjukkan hal tersebut kepada mantan kekasihnya.

c) Informan Ketiga Nova Klau

Gambar 4.3 Akun *TikTok* Nova Klau



(sumber : Tangkapan layar akun *TikTok* Informan, 2022)

Nova Klau (22) seorang mahasiswa yang menggunakan media sosial *TikTok* selama kurang lebih 3 tahun sampai sekarang dan memiliki akun

pribadi yang masih aktif dengan alamat @nopaaaovaa0 dan jumlah pengikut sebanyak 8943 orang. Dalam mengakses media sosial *TikTok*, Nova biasa menghabiskan waktu 3 jam untuk menonton, *likes*, *Coment*, dan juga *share* konten-konten di media sosial *TikTok*. Nova juga membuat konten-konten untuk di upload di media sosial *TikTok* seminggu 3-4 kali. Nova Klau membuat konten, salah satunya yaitu berupa konten *lipsing* dengan menggunakan *sound* yang telah tersedia pada fitur media sosial *TikTok*. Dengan mengupload konten tersebut akan semakin banyak pengguna media sosial *TikTok* yang *likes*, *comment* dan juga *share* serta menambahkan konten dari Nova Klau tersebut kedalam daftar Favorit.

d) Informan Keempat Putri Sebe

Gambar 4.4 Akun *TikTok* Putri Sebe



(sumber : Tangkapan layar akun *TikTok* Informan, 2022)

Putri Sebe (21) merupakan mahasiswa aktif pengguna *TikTok* dan memiliki akun pribadi yang aktif dengan beralamat @putrycrebima. Telah menggunakan *TikTok* sejak 2 tahun yang lalu dan memiliki pengikut sebanyak

1011. dan biasanya menghabiskan waktu sekitar 2 hingga 3 jam perhari untuk menonton, *Coment*, *likes*, dan juga *share* konten dari media sosial *TikTok*. Putri juga membuat dan mengupload konten di akun *TikTok*nya seminggu 3-2 kali. Putri Sebe juga membuat konten dan mengupload konten-kontennya di media sosial *TikTok* seminggu 2-3 kali. Putri Sebe, membuat konten berupa video goyang dengan menggunakan *sound* dan juga *filter* yang telah tersedia pada fitur media sosial *TikTok*, lalu kemudian memperagakan gerakan-gerakan yang dengan menonjolkan lekukkan badannya seperti gerakan yang hanya goyang pada bagian pantat dan juga dada saja dengan menggunakan busana yang ketat. Seperti *Croptop* dan celana pendek yang ngepas badan dan pada saat bergoyang dapat terlihat dengan jelas lekukan badan yang begitu seksi.

e) Informan Kelima Yoka Priyono

Gambar 4.5 Akun *TikTok* Yoka Priyono



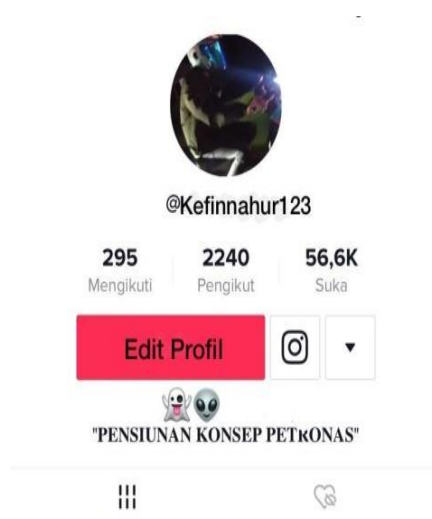
(sumber : Tangkapan layar akun *TikTok* Informan, 2022)

Yoka Priyono merupakan mahasiswa program studi Administrasi Publik angkatan 2019 yang juga menggunakan media sosial *TikTok* sejak 1 tahun lalu

dan memiliki akun pribadi yang aktif sampai sekarang dan pengikut sebanyak 990 dengan alamat @_yokaaa. Yoka biasanya menghabiskan waktu 1 hingga 2 jam baik untuk menonton, coment, likes, share, maupun untuk membuat konten dan diupload di akun *TikTok*nya. Yoka mengupload konten-kontennya di media sosial *TikTok* 2-3 kali seminggu berupa video rekaman layar saat main game lalu diberi *caption* dan *sound*.

f) Informan Keenam Kefin Nahur

Gambar 4.6 Akun *TikTok* Kefin Nahur



(sumber : Tangkapan layar akun *TikTok* Informan, 2022)

Kefin Nahur merupakan mahasiswa program studi Administrasi Publik angkatan 2019 yang juga menggunakan media sosial *TikTok* sejak 2 tahun lalu dan memiliki akun pribadi yang aktif sampai sekarang serta memiliki pengikut sebanyak 2240 dengan alamat @Kefinnahur123. Kefin biasanya menghabiskan waktu 2 jam untuk menonton, coment, likes, share, konten-konten di media sosial *TikTok* dan untuk membuat konten dan diupload di akun *TikTok*nya seminggu 2-4 kali.

1.5 Pertanyaan Penelitian

Sebelum melakukan wawancara, rumusan masalah yang telah ditetapkan dirumuskan ke dalam bentuk pertanyaan. Pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informan didasarkan pada rumusan masalah penelitian yakni apa penyebab perilaku narsisme pada mahasiswa program studi Administrasi Publik angkatan 2019 sebagai pengguna media sosial *TikTok*. Pertanyaan pokok penelitian ini kemudian dikembangkan berdasarkan indikator penelitian dengan 3 pertanyaan sebagai acuan yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana cara anda menarik perhatian orang melalui media sosial *TikTok*? (inklusi)
2. Konten seperti apa yang anda buat di media sosial *TikTok* supaya orang selalu melihat konten tersebut? (kontrol)
3. Apa yang anda lakukan agar banyak orang menyukai konten atau postingan anda di media sosial *TikTok*? (afeksi)

1.6 Penyajian Data Hasil Penelitian

Sesuai fokus dalam penelitian ini yaitu penyebab perilaku narsisme pada mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 sebagai pengguna media sosial *TikTok*, maka pada bagian ini peneliti akan memaparkan hasil wawancara dan hasil observasi.

1.6.1 Hasil Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti memberikan batasan ruang lingkup penelitian pada mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019. Peneliti melakukan penelitian mulai dari Kamis, 18 Agustus 2022 sampai dengan 27

Agustus 2022. Selama masa penelitian tersebut peneliti melakukan wawancara dengan keenam informan. Wawancara dilakukan secara langsung di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan melakukan observasi pada akun Media Sosial informan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 6 orang informan maka peneliti memaparkan tentang fakta hasil wawancara sesuai dengan 3 indikator penelitian.

1. Kebutuhan inklusi

Pada bagian ini, peneliti menanyakan bagaimana cara anda, menarik perhatian orang melalui media sosial *TikTok*?

Hasil Wawancara yang dilakukan peneliti dengan seorang informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 Fani Moi sebagai pengguna media sosial *TikTok* dengan alamat akun @aaaaani12 pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira. Fani mengungkapkan bahwa:

“untuk menarik perhatian orang di media sosial *TikTok* beta joget saja kakak. *Beta* memperagakan goyangan di *TikTok* yang dimana menggoyangkan hanya bagian pantat dan dada saja secara berlebihan di ikuti dengan irama *sound* yang digunakan. *Beta* hanya ikut saja gerakan yang ada di *TikTok* kakak, setelah beta upload video menari tersebut biasanya bisa sampai ratusan orang yang *likes* dan ada juga yang *comment*. *Beta* merasa senang dan sangat puas jika ada penonton memberi reaksi berupa *likes* dan juga *comment* saya punya video goyang. *Beta* juga buat video di *TikTok* supaya bisa eksis terus, dari situ banyak orang yang tau kalau saya itu punya akun *TikTok*.”

Pendapat yang sedikit berbeda juga dikemukakan oleh Nia Mamo dengan alamat akun *TikTok* @niamamo01, seorang informan mahasiswa program studi

administrasi publik angkatan 2019 pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 di Progran Studi Administrasi Publik Fisip Unwira, berikut penuturannya saat diwawancarai oleh peneliti:

“supaya menarik perhatian orang di media sosial *TikTok beta* goyang dengan menggunakan *sound/music* yang ada pada fitur *TikTok*, seperti saat ini sedang viral *sound jedag jedug* dimana *beta pu* badan itu sangat terlihat jelas lekukan badan karena menggunakan *sound* yang dibuat *jedag jedug* begitu. Dari video yang saya upload banyak orang yang memberi aksi serta reaksi *likes* dan juga *comment*. *sound jedag jedug* ini banyak orang yang pake sehingga saat pake *sound* tersebut video yang diupload banyak yang liat. *Beta pu* kawan juga semuanya pake itu *sound jedag jedug* ini jadi *beta* juga harus pake supaya tidak diolok dan dianggap kampungan”

Putri Sebe dengan alamat akun @putycerebima sebagai pengguna media sosial *TikTok* yang aktif salah satu informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira, mengatakan :

“agar menarik perhatian orang di *TikTok beta* harus memakai pakaian yang bagus yang terlihat seksi, setelah itu baru *beta* goyang mengikuti gerakan yang ada di fitur *TikTok*. *Beta* merasa lebih percaya diri pada saat joget menggunakan pakaian yang ketat dan pas badan, karena membantu memperlihatkan *beta* punya badan yang bagus, apalagi saat memperagakan gerakan-gerakan yang ada, membuat *beta pu* badan tambah lentur. *Beta* kadang setelah mengupload video tersebut langsung mendapat notif masuk ada yang *likes* dan *comment* *beta pu* video.”

Pendapat yang berbeda juga dikemukakan oleh Nova Klau dengan alamat akun *TikTok* @nopaaovaa0, seorang informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira, berikut penuturannya saat diwawancarai oleh peneliti:

“kakak kalau untuk menarik perhatian orang di *TikTok* *beta* harus dandan dulu sebelum membuat konten, mencari tempat yang bagus, dan usahakan mendapat pencahayaan agar mendukung dengan *filter* yang *beta* gunakan supaya terlihat natural, setelah itu *beta* edit terlebih dahulu video yang *beta* sudah buat agar terlihat menarik dan unik dengan menggunakan *sound* yang sedang viral. *Beta* juga mengupload video yang durasinya tidak terlalu panjang agar pengguna lain tidak bosan untuk menonton video tersebut. Sehingga dari situ *beta* bisa dapat reaksi berupa *likes* dan *comment* dari pengguna *TikTok* lain. *Beta* rasa keren dan bangga sekali kakak karena divideo yang *beta* upload *beta* cantik sekali didukung dengan fitur-fitur *TikTok* yang mendukung buat *beta* tambah percaya diri.”

Sesi Tanya jawab dengan Yoka priyono mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 sebagai pengguna media sosial *TikTok* dengan alamat akun @_yokaaa di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 mengatakan:

“supaya menarik perhatian orang di *TikTok* saya membuat video dimana hasil rekaman layar pada saat saya main *game mobile legend* saya menang dan mampu mengalahkan musuh-musuh. dengan menggunakan *sound* serta *filter* yang sedang *trend* di *TikTok* dan banyak di pakai oleh orang lain sehingga video yang saya upload itu kakak lewat di *fyp* orang lain. saya juga mendapat *likes* dan *comment* dari beberapa pengguna lain *TikTok* baik perempuan maupun laki-laki yang hobinya sama dengan saya bermain *game mobil legend* juga.

Kefin nahur dengan alamat akun @kefinnahur123 sebagai pengguna media sosial *TikTok* yang aktif salah satu informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira, mengatakan :

“agar menarik perhatian orang di media sosial *TikTok* saya membuat video berupa kumpulan foto-foto motor yang sudah dimodif lalu kemudian diedit dengan menggunakan *sound/music* yang sedang *hits* dibantu dengan *filter* yang ada. supaya orang melihat hasil editan saya terlihat keren, dengan begitu orang lain tahu bahwa saya memiliki bakat dalam memodif motor

yang warnanya sudah tidak bagus, bisa dimodif lagi. Dengan begitu akan orang akan tertarik dan banyak yang memberi *likes* dan juga *comment*.”

2. Kebutuhan Kontrol

Berkaitan dengan kebutuhan kontrol penulis menanyakan konten seperti apa yang anda buat di media sosial *TikTok* supaya orang lain selalu melihat konten tersebut?.

Hasil wawancara peneliti dengan seorang informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 Fani Moi sebagai pengguna media sosial *TikTok* dengan alamat akun @aaaaani12 pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira. Fani Moi mengungkapkan bahwa

“*beta* mengupload konten goyang yang memperagakan gerakan-gerakan yang ada di aplikasi *TikTok* dengan menggunakan *filter* dan *sound* yang sedang viral saat ini. *Beta* goyang sesuai dengan irama *sound* dan *beta* senang sekali karena gerakan dan *soundnya* keren jadinya *beta* goyangnya sangat semangat dengan menonjolkan *beta* punya badan yang bagus. *Beta* sangat senang kalau di saat goyang *bepu* badan terlihat sangat lentur. *Beta* punya bakat dance jadi *beta* berusaha untuk kasih tunjuk kalau *beta* jago joget berharap agar orang mengakui *beta* pu bakat”

Sedangkan menurut Nia Mamo seorang informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 dengan alamat akun *TikTok* @niamamo01 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 Nia Mamo mengatakan:

“*beta* membuat konten bersama pasangan dimana melalui media sosial *TikTok* *beta* mengupload konten yang unik dengan mengikuti *trend* seperti video *TikTok* bersama pacar dengan menggunakan *sound* dan *filter* yang gemes dan lucu. *Beta* juga kadang upload konten goyang dengan *bepu*

nyong untuk menunjukkan *katong* itu kompak dan pasangan yang sangat *sweet*.

Putri Sebe juga seorang informan mahasiswa program studi administrasi sebagai pengguna media sosial *TikTok* dengan alamat akun @putycerebima, sesi Tanya jawab di lakukan di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 mengatakan bahwa:

“konten yang *beta* upload berupa konten menari dengan menggunakan *sound/music* yang sedang *hits* dan *filter* yang disediakan di fitur *TikTok*. *Beta* juga menggunakan pakaian yang menarik saat goyang, kadang *beta* juga senang memperagakan gerakan goyang yang bisa memperlihatkan bahwa *beta* punya badan sangat lentur saat berjoget. *Beta* kalau joget suka dengan gerakan-gerakan yang memamerkan pada bagian pantat dan juga dada akan terlihat sangat seksi karena didukung dengan *sound* yang digunakan.”

Pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 di Fisip. pendapat berbeda pula di sampaikan oleh informan Nova Klau seorang mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 dengan alamat akun *TikTok* @nopaaaovaa0.

Ia Mengungkapkan:

“kakak kalau *beta* tu buat konten berupa cover lagu atau pun *lipsing* dengan menggunakan *sound* yang tersedia di media sosial *TikTok* sambil joget juga dan *beta* rasa *bepu* suara sangat bagus. *Beta* mau kasih tunjuk di semua orang kalau *beta* tu bisa nyanyi.

Sesi Tanya jawab dengan Yoka priyono mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 sebagai pengguna media sosial *TikTok* dengan alamat akun @_yokaaa di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 mengatakan:

“kakak saya menggunakan media sosial *TikTok* untuk mengupload konten berupa hasil editan rekaman layar saat bermain *game mobile legend*.

Rekaman tersebut saya tambahkan *sound* yang sedang *hits* saat ini agar banyak orang yang menontonnya. Saya mau semua orang tahu kalau saya jago main *mobile legend* dan supaya banyak perempuan yang chat dan minta untuk gabung main sama-sama.”

Wawancara yang dilakukan di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 dengan salah satu informan Kefin Nahur mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 dengan alamat akun @Kefinnahur123. Kefin mengungkapkan:

“konten yang saya upload di media sosial *TikTok*, berupa konten koleksi motor-motor hasil modifikasi yang saya modif sendiri. Saya foto motor-motor tersebut lalu tambahkan *sound/music* sehingga jadikan sebuah video yang bagus. saya juga edit foto dari motor yang sebelum dan sesudah di modifikasi dengan menggunakan *sound/music* yang sedang viral dan banyak yang menggunakannya sehingga konten yang beta upload itu masuk di beranda orang lain. “

3. Kebutuhan Afeksi

Pada bagian ini peneliti menanyakan apa yang anda lakukan, agar banyak orang menyukai konten atau postingan anda di media sosial *TikTok*?

Sesi tanya jawab peneliti dengan seorang informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 Fani Moi sebagai pengguna media sosial *TikTok* dengan alamat akun @aaaaani12 pada hari Senin, 22 Agustus 2022 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira. Fani mengungkapkan bahwa:

“selain posting di media sosial *TikTok*, beta juga upload video tersebut di *story Wa* kakak. Beta posting itu tanpa menutupi *bepu* alamat akun *TikTok*. Supaya orang bisa lihat beta punya alamat akun dan bisa kepo dengan konten lain yang beta upload di *TikTok*. Beta lihat selama ini kakak setelah video tersebut dijadikan *story* di *whatsapp* semakin banyak notifikasi masuk di beranda tanda ada yang *likes* dan juga penayangan dari video tersebut meningkat.”

Pendapat yang sedikit berbeda juga dikemukakan oleh Nia Mamo dengan alamat akun *TikTok* @niamamo01, seorang informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 pada hari Selasa, 23 Agustus 2022 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira, berikut penuturannya saat diwawancarai oleh peneliti:

”yang *beta* lakukan agar konten yang *beta* buat disukai oleh orang banyak yaitu dengan membuat video yang berkualitas dimana konten tersebut harus selalu update sesuaikan dengan konten-konten yang sedang viral saat ini. Contohnya video goyang memamerkan kemesraan dengan pasangan di media sosial *TikTok* dengan cara goyang dan menari bersama, dengan menggunakan caption yang unik. setelah itu *beta* rasa senang dan puas dengan hasilnya yang bagus dan keren jadi *beta* bagikan itu video yang *beta* upload di *TikTok* tadi di *platform* media sosial lain dengan *mention* nama dari *bepu* pasangan. Karena remaja sekarang jiwa keponya sangat tinggi apabila melihat orang lain di *TikTok* sangat *sweet*. banyak orang yang akan mengunjungi akun *TikTok* *beta* dan memberikan *likes* serta *comment* juga.

Putri Sebe dengan alamat akun @putycerebima sebagai pengguna media sosial *TikTok* yang aktif salah satu informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 pada hari Rabu, 24 Agustus 2022 Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira, mengatakan :

“supaya konten disukai oleh banyak orang di media sosial *TikTok*, saya menggunakan hastag (#) yang banyak dipakai oleh pengguna lain sehingga dengan sendirinya video tersebut akan lewat di *fyp* pengguna *TikTok* lainnya. Dengan begitu jumlah pengikut dan juga *likes* di saya punya akun *TikTok* akan bertambah”

Pendapat yang sedikit berbeda juga dikemukakan oleh Nova Klau dengan alamat akun *TikTok* @nopaaovaa0, seorang informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 pada hari Kamis, 25 Agustus 2022 di

Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira. berikut penuturannya saat diwawancarai oleh peneliti:

“agar konten yang saya buat banyak yang suka, pada saat upload konten tersebut saya mencantumkan *hashtag* dan juga *mention* teman-teman saya yang juga punya akun *TikTok*. Cara ini bisa mengundang pengguna lain untuk menonton dan *likes* postingan saya, walaupun belum menjadi pengikut saya.”

Sesi tanya jawab dengan Yoka Priyono mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 sebagai pengguna media sosial *TikTok* dengan alamat akun @_yokaaa di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira pada hari Jumat, 26 Agustus 2022 mengatakan:

“selain posting di *TikTok*, saya juga posting konten tersebut di *reels instagram*, *story instagram*, dan juga di *story whatsapp*. Dari situ akan banyak yang buka akun *TikTok* saya untuk melihat konten yang lain sehingga apabila mereka suka dengan konten-konten saya, mereka akan mengikuti akun *TikTok* saya, dan buktinya banyak yang ikuti saya punya akun kakak. Saya juga buat konten tersebut jika ada teman perempuan yang memiliki hobi main *game* yang sama seperti saya, bisa main sama dan dari situ juga saya bisa kenal dengan dia lebih dekat lagi.”

Kefin nahir dengan alamat akun @kefinnahur123 sebagai pengguna media sosial *TikTok* yang aktif salah satu informan mahasiswa program studi administrasi publik angkatan 2019 pada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 di Program Studi Administrasi Publik Fisip Unwira, mengatakan :

“kakak selain posting di media sosial *TikTok*, video tersebut saya upload di cerita facebook dan saya menuliskan *caption* yang menarik di video tersebut contohnya *caption* yang berkaitan dengan motor dengan kalimat ”**ganteng itu bonus, tapi bisa modif motor itu harus**” kata-kata tersebut sedang *trend* di dunia *pertiktokan* kakak. Saya kan mahir dalam dalam modif motor jadi saya berusaha untuk gunakan bakat dan kemampuan saya agar banyak orang yang mengikuti dan ingin berteman dengan saya di media sosial *TikTok*.

1.6.2 Hasil Observasi

Observasi merupakan salah metode pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung di lokasi penelitian dengan mengetahui kebenaran dari penelitian yang dilakukan berupa informasi-informasi akurat. Observasi ini dilakukan pada akun media sosial *TikTok* dari 6 informan pengguna aktif media sosial *TikTok*. Dalam observasi ini peneliti akan mendeskripsikan hasil observasi selama kurun waktu 3 hari. Dari hari Kamis 18 Agustus-Sabtu 20 Agustus 2022, mengenai penyebab perilaku narsisme pengguna media sosial *TikTok*.

Observasi pertama penulis lakukan pada hari Kamis, 18 Agustus 2022 pada media sosial *TikTok* dari informan Fani Moi dengan alamat akun @aaaaani12. Penulis melihat Fani Moi mengupload konten pada pukul 09.00 berupa video *TikTok*kan di pantai dengan menggunakan *filter* serta *sound* yang sedang viral pada saat ini, dengan judul lagu *Away-Arie Remixer*. Ia membuat konten di pantai dengan banyak orang yang menyaksikan gerakan-gerakan yang ia peragakan yang sudah tersedia di fitur media sosial *TikTok* tersebut. Fani membuat konten di pantai dengan menggunakan busana yang ketat seperti *croptop* dan celana pendek. Penulis juga melihat Fani Moi joget dengan sangat percaya diri, dan ekspresinya yang begitu gembira dan bangga karena mampu membuat orang-orang yang ada di pantai melihat dia berjoget. Dengan begitu akan muncul rasa penasaran dari orang-orang sekitar untuk mencari tahu alamat akun *TikTok*nya, agar bisa melihat konten-konten yang lain. Disini penulis melihat Fani ingin memberitahukan kepada orang lain, bahwa dia punya akun *TikTok* dan

dia mengikuti *trend* yang sedang viral saat ini, didukung dengan *sound* yang digunakan membuat goyangnya semakin heboh. Dari video yang diupload tersebut Fani Moi menerima 500 *likes*, 10 *Comment* serta 1 orang menambahkan video tersebut pada daftar favorit dan 3 orang yang *share* dengan jumlah penayangan 2025 kali.

Pada hari yang sama pukul 16.00 penulis juga melakukan observasi terhadap media sosial *TikTok* dari informan Nia Mamo dengan alamat akun @Niamamo01. Disini penulis melihat Nia mengupload konten berupa foto yang diedit dengan caption “*dulu lu kasih putus bt bru sekarang mo minta balikan???? Sabar sabar !!! ktg pernah pacaran ko????*” Video tersebut menggunakan *sound* dan *filter* yang sudah ada di fitur media sosial *TikTok*. Disini penulis melihat Nia berusaha untuk memberitahukan kepada orang lain bahwa banyak orang yang suka dengan dia, bukan hanya satu orang saja. Sehingga dengan rasa bangga dan percaya diri yang tinggi, menganggap dirinya yang sekarang sudah lebih cantik, keren dari orang lain. Sehingga dengan kecantikan yang dia miliki sekarang akan banyak orang yang tertarik dan berteman dengan dia. Dalam video tersebut penulis melihat Nia Mamo menggunakan baju dan celana model *jumpsuit* pendek dengan dalam baju yang lengannya terbuka. Dari konten tersebut Nia menerima 524 *Likes* dan 3 *Comment* serta yang menambahkan video dalam daftar favorit tersebut 9 orang dan yang *share* 4 orang dengan jumlah penayangan 9656 kali.

Observasi kedua dilakukan penulis pada hari Jumat, 19 Agustus 2022, terhadap media sosial *TikTok* dari informan Nova Klau dengan alamat akun @nopaaaovaa0. Penulis melihat Nova Klau mengupload konten pada pukul 15.30

berupa video *lipsing* mengikuti *sound* yang tersedia di fitur media sosial *TikTok* dengan menggunakan *filter* yang mendukung sehingga membuat video tersebut terlihat menarik dan bagus dan menunjukkan senyum manis dan memamerkan ginsulnya sambil mengedipkan mata, sehingga banyak menuai komentar yang memberinya pujian. Nova ingin menunjukkan kesemua orang bahwa dia jago nyanyi dan suaranya sangat bagus didukung dengan paras cantik yang dimilikinya akan banyak orang yang ingin berinteraksi dengan dia di media sosial *TikTok*. Penulis melihat konten yang diupload tersebut mendapat 1367 *likes*, 48 *comment* serta ada 31 orang yang menambahkan video itu didaftar favorit dan 11 orang yang membagikan video tersebut. Konten tersebut mendapat jumlah penayangan 11 ribu kali.

Observasi yang penulis lakukan di hari yang sama pukul 17.00 terhadap media sosial *TikTok* dari informan Putri Sebe dengan alamat akun @putrycrebima. Penulis melihat Putri Sebe mengupload konten goyang yang menunjukkan lekukan badan yang menonjolkan pada bagian pantat dan dada, dengan memperagakan gerakan-gerakan yang tersedia di fitur media sosial *TikTok* dengan mengikuti irama *sound* yang sedang trend *jj* saat ini. Penulis juga melihat bahwa dengan percaya tingkat percaya diri yang tinggi dia bergoyang dengan heboh dengan memperlihatkan lekukan badannya dimana gerakannya hanya menggoyang pada bagian pantat dan dada saja didukung dengan *sound jedag jedug* yang memperlihatkan dengan jelas bentuk tubuhnya. Pada video yang diuploadnya, Putri menggunakan *croptop* yang pas badan dan celana yang sangat pendek. Video tersebut mendapat *likes* 138 dan 3 *comment* dan 2 orang yang

menambahkan video tersebut di daftar favorit serta 1 orang yang share, dengan jumlah penayangannya 1861 kali.

Observasi ketiga penulis lakukan pada Sabtu, 20 Agustus 2022 terhadap media sosial *TikTok* dari informan Yoka Priyono dengan alamat akun @_yokaaa. Penulis melihat ia mengupload konten pada pukul 10.00 berupa video hasil rekaman layar saat bermain game *mobile legend*, dimana dia memamerkan kemenangannya dalam permainan tersebut dengan caption “*top permainan terbaik sepanjang masa*” penulis melihat bahwa disini yoka berusaha menarik perhatian orang melalui video rekaman main *mobile legend* dengan harapan akan banyak orang lain untuk mau bergabung bersama dia saat bermain *mobile legend* agar presentasi kemenangan bisa tercapai karena yoka ini sangat jago dalam permainan tersebut, dia juga menggunakan konten tersebut agar banyak perempuan yang suka dengan dia karena zaman sekarang banyak perempuan-perempuan yang suka main game tersebut. Apabila main *mobile legend* dengan orang jago, rating permainan tersebut akan menjadi naik. Sehingga disini konten tersebut akan membuat yoka mampu berinteraksi dengan orang-orang yang hobinya sama dalam dunia game tersebut. Dari video Yoka tersebut mendapat *likes* 16 dan 4 *comment* dengan 4 orang yang *share* dan jumlah penayangan 890 kali.

Observasi dihari yang sama penulis lakukan dengan media sosial *TikTok* dari informan Kefin Nahur dengan alamat akun @Kefinnahur123. Penulis melihat Kefin Nahur mengupload konten pada pukul 14.30 berupa video motor miliknya yang sudah dimodifikasi dengan menggunakan *sound jedag jedug* di media sosial *TikTok* salah satu fitur yang sedang viral saat ini. Penulis melihat bahwa Kefin

ingin pamer kesemua orang bahwa dia punya kemampuan untuk modif motor serta dia mau terlihat keren dan gaul di media sosial *TikTok* dengan menggunakan motor yang dimodif sendiri, apalagi penulis melihat kefin posting motor yang mereknya beda-beda sehingga akan banyak orang yang mau berteman dengannya. Konten tersebut berupa hasil kumpulan video maupun foto-foto motor yang sudah dimodifikasi lalu di edit foto motornya menjadi sebuah video serta menggunakan *filter* yang mendukung keindahan dari sepeda motor yang ia miliki. Melihat hal itu banyak orang yang ingin berinteraksi dengan kefin melalui *comment* dikolom komentar beranda *TikTok*nya. Video tersebut mendapat likes sebanyak 252 dan 23 comment serta 1 share, 5 orang yang menambahkan video tersebut pada daftar favorit. Jumlah penayangan dari video tersebut adalah 2116 kali.